

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah di bahas pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari kajian naratif yang dilakukan dalam Matius 18:15-20 disimpulkan bahwa dalam penyelesaian sebuah persoalan harus dilakukan dengan memberi nasehat terlebih dahulu, kemudian ada beberapa tahapan yang harus dilalui ketika tahapan yang dilakukan tersebut tidak membawah hasil yang baik maka barulah diberikan disiplin gereja untuk membimbing orang yang bersalah tersebut agar tidak tersesat dan kembali kepada Allah.
2. Disiplin gereja dipandang oleh jemaat GMIH Sion Daeo sebagai suatu yang baik dalam kehidupan bergereja, karena untuk membimbing, mengarahkan anggota jemaat agar tidak lagi mengulangi kesalahan yang dilakukan, namun hanya saja Gereja sudah tidak lagi melakukan langka-langka dalam penekaan disiplin gereja.
3. Pengimplimentasian disiplin gereja terhadap jemaat GMIH Sion Daeo sudah tidak lagi mengutamakan asas saling menasihati terlebih dahulu, sehingga jemaat sering mengeluh dengan disiplin yang diberikan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian teks dan penelitian lapangan di Jemaat GMIH Sion Daeo, maka yang menjadi saran dari peneliti yaitu

1. Kepada pimpinan Gereja

Agar dapat melakukan pelayanan kepada orang-orang yang melakukan kesalahan dengan memperhatikan kebenaran Firman Tuhan yang terdapat dalam Matius 18:15-20

2. Kepada jemaat:

Jemaat tidak lagi mempunyai pemahaman yang salah terhadap pemberlakuan disiplin gereja

3. Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN Manado)

Program Studi Teologi menjadikan hasil penelitian ini sebagai patokan dalam pembentukan disiplin Gereja yang berdasarkan pada Matius 18:15-20

4. Kepada Peneliti.

Peneliti dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam tugas dan pelayanan kedepannya.